

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Perum BULOG Divre NTT memiliki tingkat kesehatan keuangan yang sehat pada tahun 2016 - 2018 dengan kategori AAA. Kinerja keuangan yang sehat ini dicapai melalui hasil perhitungan dari 8 indikator penilaian berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, yaitu:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) Perum BULOG Divre NTT dengan rincian : tahun 2016 = 13.992,88%; tahun 2017 = 15.516,58% dan tahun 2018 = 5.229,82 memperoleh bobot maksimal yang sama yaitu sebesar 5. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengatasi kewajiban lancarnya.
2. Rasio Kas (*Cash Ratio*) Perum BULOG Divre NTT dengan rincian : pada tahun 2016 = 359,48%; tahun 2017 = 387,85% dan tahun 2018 = 142,87% memperoleh bobot maksimal yang sama yaitu 5. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya.
3. *Collection Periods* (CP) Perum BULOG Divre NTT dengan rincian : tahun 2016 = 27 hari; tahun 2017 = 38 hari dan tahun 2018 = 43 hari memperoleh bobot maksimal yaitu sebesar 5. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengumpulkan piutang usaha secepat mungkin sehingga segera diubah kas untuk dimanfaatkan membiayai kegiatan operasional.
4. Perputaran Persediaan (PP) Perum BULOG Divre NTT dengan rincian : tahun 2016 = 87 hari, tahun 2017 = 73 hari memperoleh bobot sebesar 4,5 sedangkan

tahun 2018 = 91 hari, bobot menurun menjadi sebesar 4. Hal ini terjadi karena persediaan produk (beras dan non beras) membutuhkan waktu pengadaan dari Kantor Pusat BULOG.

5. *Total Assets Turn Over* (TATO) Perum BULOG Divre NTT dengan rincian : tahun 2016 = 237%; tahun 2017 = 246% dan tahun 2018 = 210% memperoleh bobot maksimal yang sama yaitu sebesar 5. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aktiva yang ada dengan baik.
6. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS terhadap TA) Perum BULOG Divre NTT dengan rincian : tahun 2016 = 30,04% dengan bobot sebesar 10, lalu pada tahun 2017 = 29,16% bobot menurun menjadi sebesar 7,25 dan pada tahun 2018 = 33,58% bobot meningkat menjadi 10. Hal tersebut baik karena semakin tinggi rasio ini semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai perusahaan.
7. Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) Perum BULOG Divre NTT dengan rincian : tahun 2016 = 100%; tahun 2017 = 100% dan tahun 2018 = 100% memperoleh bobot maksimal yang sama yaitu sebesar 20. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba pada nilai investasi pemegang saham dengan baik.
8. Imbalan Investasi (ROI) Perum BULOG Divre NTT dengan rincian : tahun 2016 = 35,89%; tahun 2017 = 35,52% dan tahun 2018 = 40,37% memperoleh bobot maksimal yang sama yaitu sebesar 15. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebelum pajak dan penyusutan dari total aktiva yang ada dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya Perum BULOG Divre NTT dapat secara efisien mengurus aktiva lancarnya dengan cara uang kas yang ada diinvestasikan.
2. Sebaiknya, Perum BULOG Divre NTT dapat mempergunakan aset yang ada sebaik mungkin seperti digunakan untuk membelanjai seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dan mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.
3. Sebaiknya, Perum BULOG Divre NTT mempercepat prosedur surat DO untuk produk beras dan non beras.
4. Sebaiknya Perum BULOG Divre NTT dengan cara mengelola persediaan secara efektif agar tidak menimbulkan biaya lainnya dan kemungkinan kerugian karena kerusakan hingga turunnya kualitas.
5. Sebaiknya Perum BULOG Divre NTT memperhatikan volume penjualan setiap bulan agar perputaran aset tetap terkendali. .
6. Sebaiknya Perum BULOG Divre NTT meningkatkan kegiatan penjualan agar modal sendiri dapat meningkat.
7. Sebaiknya Perum BULOG Divre NTT meningkatkan nilai laba bersih dengan cara melakukan kegiatan penjualan.
8. Sebaiknya manajemen mampu mengatur volume penjualan dan besarnya biaya usaha yang akan timbul serta harga jual tiap unit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, Fuji. 2015. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perum BULOG Divre Kalsel Periode 2013-2014*. Skripsi. Polteknik Negeri Banjarmasin.
- Baridwan, Zaki. 2013. *INTERMEDIATE ACCOUNTING*. Edisi 8. Yogyakarta. BPFE-YOGJAKARTA.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 1998. *“Fundamental of Financial Management”*. 8th Edition. Diterjemahkan oleh Dodo Suharto, Herman Wibowo. 2001. *“Manajemen Keuangan”*. Buku Pertama. Edisi Kedelapan. Erlangga: Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1*. Revisi 2009. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irawati, Susan. 2005. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ke 1. PT. Pustaka: Bandung.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-5. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo : Jakarta.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. 2002. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara. Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Kemen BUMN: Jakarta
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Liberty: Yogyakarta.
- Muslich, Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara: Jakarta.

- Ridha, Muhammad. 2017. *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan BUMN (Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara III Medan)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Rosyida. 2008. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2003-2006)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Samryn, L. M. 2011. *Pengantar Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku Dua. PT Reflika Adimata: Bandung.
- Sawir, Agnes. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta.
- Setianugraha, Herman. 2015. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Ketujuh. Ekoisia: Yogyakarta.
- Tampubolon, Manahan. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Cetakan Pertama. Ghalisa Indonesia : Bogor.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pers: Jakarta.